

Senin, 8 Maret 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Sukabumi



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar akun Facebook Messenger mengatasnamakan Bupati Sukabumi, Drs. H. Marwan Hamami, M.M. Dalam tangkapan layar yang beredar tersebut terlihat akun menggunakan foto profil Marwan Hamami dan mengirimkan sebuah pesan meminta nomor Whatsapp dengan tujuan untuk meminta kode One Time Password (OTP) 6 digit yang dalam pesan itu disebut sebagai kode permintaan pertemanan WhatsApp.

Melalui akun Instagram [@pemkab_sukabumi_diskominfo](https://www.instagram.com/@pemkab_sukabumi_diskominfo), mengklarifikasi bahwa akun Facebook tersebut bukan milik Bupati Sukabumi, Marwan Hamami. Dalam postingannya Diskominfo Pemerintah Kabupaten Sukabumi meminta kepada warga untuk selalu waspada dan mengimbau untuk tidak menanggapi permintaan apapun yang disampaikan melalui pesan tersebut karena dikhawatirkan adanya unsur penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://sukabumiupdate.com/posts/83038/warga-sukabumi-hati-hati-ada-akun-fb-catut-na-ma-marwan-hamami-minta-nomor-whatsapp>
- <https://www.instagram.com/p/CMGHqU9BR40/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 8 Maret 2021

2. [HOAKS] Uap Panas Hasil Rebusan Daun Jambu dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Sebuah unggahan di media sosial Facebook membagikan informasi yang menyebutkan bahwa uap air panas hasil rebusan daun jambu biji, jahe, bawang putih, lemon, bawang merah, dan cuka dapat melancarkan saluran pernapasan dan membersihkan paru-paru. Narasi tersebut ditutup dengan ungkapan lawan Covid-19, seolah-olah cara tersebut ampuh mengobati Covid-19.

Dilansir dari berbagai sumber yang dirangkum oleh tim penelusuran fakta FAFHH (Forum Anti Fitnah, Hasut, dan Hoax), bahwa sejauh ini belum ada hasil penelitian yang membuktikan bahwa uap panas dapat mengobati Covid-19, terlebih uap panas hasil rebusan daun jambu. Selanjutnya penjelasan dari situs Who.int, membiarkan diri terpapar sinar matahari maupun suhu panas lebih dari 25 derajat celsius tidak dapat mencegah maupun mengobati Covid-19. Lebih lanjut, hasil penelusuran Kompas.com berdasarkan wawancara dengan Juru Bicara Satgas Covid-19 RS Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dr. Tonang Dwi Aryanto menyatakan informasi tersebut salah.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1430913870574477/>
- <https://www.who.int/images/default-source/health-topics/coronavirus/myth-busters/web-mythbusters/mb-sun-exposure.tmb-1920v.png?>
- https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7361064/?fbclid=IwAR3YF3Uhx2T70Z3BwaN8r_PbcKE2wt7uY7W9J1WQ56N98B4ldvOefc_zjPU
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/08/125700665/-klarifikasi-hirup-uap-panas-rebusan-daun-jambu-biji-untuk-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 8 Maret 2021

3. [HOAKS] Tim Medis Lupa Jenis Vaksin yang Digunakan, Sertifikat Vaksin harus Disimpan



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan bahwa sertifikat vaksin Covid-19 yang diterima via WhatsApp harus disimpan untuk menghindari kesalahan pemberian jenis vaksin saat vaksin yang kedua. Hal ini dikarenakan tim medis tidak akan mengingat jenis / tipe vaksin yang sudah diberikan penerima vaksin, sedangkan pemberian jenis vaksin kedua harus sama dengan vaksin yang pertama.

Berdasarkan penelusuran, informasi bahwa sertifikat vaksin Covid-19 yang diterima via WhatsApp harus disimpan untuk menghindari kesalahan pemberian jenis vaksin saat vaksin yang kedua karena tim medis tidak akan mengingat jenis / tipe vaksin yang sudah diberikan adalah kurang tepat. Berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Staf Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menjelaskan bahwa informasi tanggal, nomor *batch* hingga merek vaksin setiap penerima vaksin Covid-19 telah tercatat pada aplikasi *Pcare*, yakni sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Tim-Medis-Lupa-Jenis-Vaksin-Covid-19-Yang-Digunakan-Sertifikat-Vaksin-Harus-Disimpan>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210121/0536820/pencatatan-vaksinasi-covid-19-melalui-aplikasi-pcare-kemenkes-instruksikan-dinkes-segera-input-data/>

Senin, 8 Maret 2021

4. [DISINFORMASI] Rayakan Hari Perempuan, KFC Sediakan Hadiah Bucket Ayam



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang membagikan sebuah tautan dari KFC. Ketika dibuka, tautan tersebut menuju situs berisikan kartu hadiah KFC dengan memenangkan *bucket* (ember) ayam KFC dalam rangka Perayaan Hari Perempuan KFC.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa tautan dan narasi tersebut resmi dari KFC adalah tidak berdasar. Faktanya, pihak KFC melalui Instagram Story pada akun resminya telah mengklarifikasi bahwa hal tersebut merupakan tindak penipuan. Adapun setiap program, promo dan survei resmi KFC Indonesia hanya dilakukan di media sosial resmi KFC Indonesia yang telah memiliki centang biru dan website [kfcku.com](https://www.kfcku.com).

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8R109N-cek-fakta-rayakan-hari-perempuan-kfc-sediakan-hadiah-bucket-ayam-ini-faktanya>

Senin, 8 Maret 2021

5. [DISINFORMASI] Video Penganiayaan Bayi di Bulukumba Sulsel



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada aplikasi WhatsApp yang memperlihatkan peristiwa penganiayaan terhadap bayi oleh seorang wanita berdaster kuning dan memegang sebuah tongkat kecil. Peristiwa dalam video tersebut diklaim terjadi di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan pemeriksaan fakta pada laman [Tempo.co](https://www.tempo.co), klaim bahwa peristiwa penganiayaan bayi yang dilakukan oleh seorang wanita dalam video tersebut terjadi di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan adalah keliru. Faktanya, kejadian tersebut terjadi di Jaffna, Sri Lanka. Pihak Kepolisian Jaffna telah menangkap wanita yang diketahui merupakan ibu dari sang bayi. Sementara bayi tersebut berada di bawah perlindungan polisi untuk mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan.

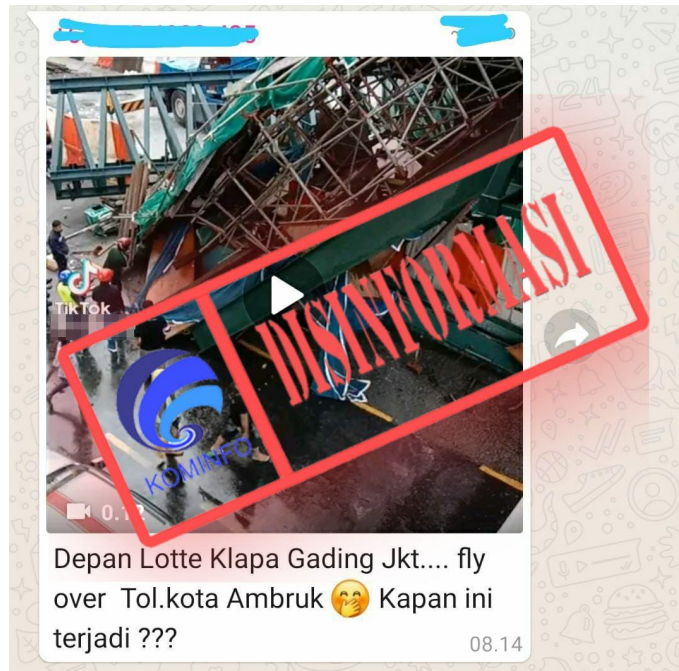
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1273/keliru-video-penganiayaan-bayi-oleh-ibu-ini-terjadi-di-bulukumba-sulsel>

Senin, 8 Maret 2021

6. [DISINFORMASI] Fondasi Tiang Tol Kelapa Gading Ambruk



Penjelasan :

Beredar di aplikasi WhatsApp sebuah video disertai dengan narasi yang menyebut fondasi tiang tol ambruk di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5484280/viral-video-fondasi-tiang-tol-ambruk-disebut-di-jakarta-bpjt-itu-di-malaysia), Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Danang Parikesit saat dikonfirmasi membantah kejadian tersebut terjadi di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Ia memastikan peristiwa itu terjadi di Kuala Lumpur, Malaysia. Selain itu, Kapolres Jakarta Utara, Kombes Guruh Arif Darmawan juga telah melakukan pengecekan ke lokasi dan tidak menemukan adanya kejadian yang dimaksud.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5484280/viral-video-fondasi-tiang-tol-ambruk-disebut-di-jakarta-bpjt-itu-di-malaysia>